

ABSTRAK

Seminar Hidup Dalam Roh (SHDR) merupakan suatu seminar yang digunakan untuk membantu orang Kristen untuk mengalami pencurahan Roh dan menemukan ungkapan serta komitmen yang lebih penuh dalam hidupan rohani mereka. Seminar ini menghadirkan kebenaran-kebenaran pokok dari Injil yakni cinta kasih Allah bagi manusia, penyelamatan dalam Yesus Kristus, dan undangan untuk menerima hidup baru dalam kekuatan Roh Kudus.

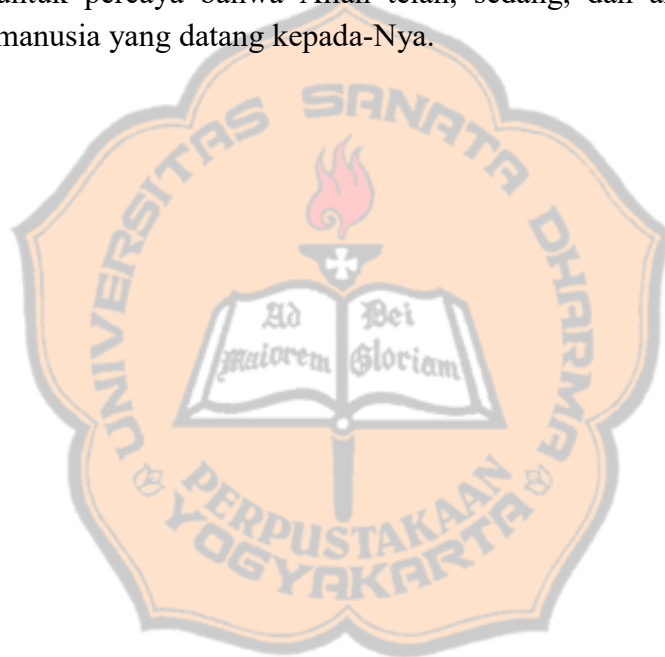
Tujuan dari diadakannya SHDR adalah menyediakan sarana bagi para peserta untuk mengalami pertobatan dan kehadiran Tuhan secara lebih nyata dalam hidup kristiani mereka. Melalui seminar ini, orang diharapkan semakin mampu membangkitkan kesadaran untuk bertumbuh dalam hidup rohani mereka. Pertumbuhan itu semakin nyata ketika mereka mengikuti persekutuan doa atau paguyuban atau kelompok-kelompok doa lainnya yang ada di paroki. Tema tesis ini adalah “Seminar Hidup Dalam Roh Membarui Semangat Rohani Para Penggiat Karismatik di Kevikepan Yogyakarta”. Tesis ini akan menunjukkan kesesuaian antara pembaruan hidup rohani penggiat karismatik di Kevikepan Yogyakarta dengan pembaruan hidup rohani menurut pedoman Seminar Hidup Baru Dalam Roh, serta mengetahui wujud nyata dari pembaruan hidup rohani para penggiat Karismatik Katolik di Kevikepan Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian, para penggiat karismatik di Kevikepan Yogyakarta mengalami kesesuaian antara pembaruan hidup rohani yang terjadi dalam hidup sehari-hari para penggiat dengan pembaruan hidup rohani yang diharapkan oleh pedoman Seminar Hidup Baru Dalam Roh. Kesesuaian itu tidak hanya terjadi pada tataran konsep saja akan tetapi juga terwujud nyata dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, dua hal yang masih menjadi kekhawatiran dari para penggiat karismatik yang saat ini aktif adalah persoalan regenerasi dan dukungan imam dalam penyelenggaraan Seminar Hidup Baru Dalam Roh. Tesis ini memberikan dua usulan pastoral untuk menanggapi hal tersebut.

Pertama, para penggiat karismatik perlu tetap menjaga paguyuban dengan menghidupi persahabatan iman. Kesadaran dan pemahaman akan hal tersebut, dapat membantu mereka untuk semakin meningkatkan dimensi rohani mereka di dalam persekutuan doa yang mereka ikuti. Hal itu tentunya nanti dapat menggerakkan pula orang lain untuk terlibat dalam pelaksanaan SHDR. Kedua, perlu adanya pendampingan dari para imam. Pendampingan tersebut berupa memberi arahan, imam membantu untuk memastikan gerakan-gerakan pembaruan rohani dan kerasulan awam agar menyatukan diri dengan kehidupan sakramental dan liturgi Gereja. Dukungan lainnya adalah hal-hal yang sifatnya formatif seperti

mengadakan evaluasi rutin terhadap perjalanan persekutuan doa yang ada di paroki. Dari situ, nantinya dapat digunakan untuk membuat rencana kerja ke depan agar semakin mengenalkan dan mengembangkan persekutuan doa kepada semakin banyak umat di paroki.

Penulis merefleksikan bahwa Seminar Hidup dalam Roh merupakan suatu kegiatan yang membawa orang sampai pada pembaruan hidup rohani. Keberadaannya di dalam Gereja dapat menyegarkan kembali makna Pentakosta yang dialami oleh para rasul dalam Gereja Perdana. Berbagai materi seminar membantu orang untuk tetap percaya akan pengalaman kasih Allah di tengah dunia yang dilanda oleh ateisme dan skeptisisme akan Tuhan. SHDR hadir dengan menawarkan pengalaman akan Roh Kudus yang menjamah setiap pribadi di dalamnya untuk percaya bahwa Allah telah, sedang, dan akan terus menerus mengasihi manusia yang datang kepada-Nya.



ABSTRACT

The Life in Spirit Seminar (SHDR) is a seminar used to help Christians experience the outpouring of the Spirit and find more full expression and commitment in their spiritual lives. This seminar presents key truths from the Gospel, namely God's love for humanity, salvation in Jesus Christ, and invitation to accept a new life in the power of the Holy Spirit.

The purpose of holding the SHDR is to provide a means for participants to experience repentance and God's presence more clearly in their Christian life. Through this seminar, people are expected to be increasingly able to raise awareness to grow in their spiritual lives. Growth is increasingly evident when they attend prayer meetings or community groups or other prayer groups in the parish. The theme of this thesis is "Life Seminar in the Spirit of Renewing the Spiritual Spirit of Charismatic Activists in the Kevikepan Yogyakarta". This thesis will show the compatibility between the renewal of the spiritual life of charismatic activists in the Kevikepan Yogyakarta with spiritual renewal according to the guidelines of the New Life Seminar in the Spirit, and to know the real manifestation of the spiritual renewal of Catholic Charismatic activists in the Kevikepan Yogyakarta.

Based on the research, charismatic activists in the Kevikepan Yogyakarta experienced a match between the renewal of spiritual life that occurs in the daily lives of activists with the renewal of spiritual life that is expected by the guidelines of the New Life Seminar in the Spirit. It does not only occur at the concept level but also manifests itself in daily life. However, two things that are still a concern of charismatic activists who are currently active are issues of regeneration and priestly support in organizing a New Life Seminar in the Spirit. This thesis provides two pastoral proposals for responding to this.

First, charismatic activists need to keep guarding the community by living a friendship of faith. Awareness and understanding of this, can help them to further enhance their spiritual dimensions in the fellowship of prayer they follow. This of course can also move other people to be involved in the implementation of the SHDR. Second, there needs to be assistance from the priests. Such assistance is in the form of giving direction, the priest helps to ensure the spiritual renewal and apostolic movements are to unite themselves with the sacramental life and liturgy of the Church. Other support is things that are formative in nature such as holding regular evaluations of prayer prayer meetings in the parish. From there, later it can be used to make work plans in the future so that it will increasingly introduce and develop prayer meetings for more and more people in the parish.

The author reflects that the Life Seminar in the Spirit is an activity that brings people to spiritual renewal. Its presence in the Church can refresh the meaning of Pentecost experienced by the apostles in the Early Church. Various seminar materials help people to continue to believe in the experience of God's love in the middle of the world that is beset by atheism and skepticism about God. The SHDR comes by offering an experience of the Holy Spirit who touches every person in it to believe that God has, is, and will continue to love the people who come to Him.

